



Implementasi Tentang Pengamanan Dan Pemecahan Masalah PT JNE Berkaitan dengan Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari UUD 1945 Dan NKRI

Anggito Abimanyu¹, Edy Soesanto², Rislon Brayen Simatupang³

*^{1,2}Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp : (+6221)
88955882*

email : 202210215134@mhs.ubharajaya.ac.id 202210215182@mhs.ubharajaya.ac.id
edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

Transportation in general can be defined as a reciprocal agreement between a carrier and a shipper, where the carrier undertakes to transport goods to and/or from a specific location safely, while the shipper undertakes to pay for the transportation. The service of shipping goods and trade have interdependent relationships. The development of trade is greatly influenced by the emergence of shipping services. Shipping services also play a role in the growth of domestic and international trade. This research aims to analyze the implementation of security measures and problem-solving in the event of incidents occurring to the goods before reaching their destination or in case of delivery delays, or other related issues, associated with the national values emanating from the 1945 Constitution (UUD 45) and the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) to ensure that customers feel safer and more comfortable in sending packages and shopping online using PT JNE. The research method used is a qualitative method, by conducting literature studies from various relevant sources. In this study, the analysis is carried out through a deep understanding of the concept of national values contained in the 1945 Constitution and the fundamental principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). Furthermore, the research also involves an understanding of the implementation of these values in the policies and operational practices of PT JNE. JNE, as a company operating in Indonesia, is expected to apply the values of NKRI in every aspect of its operations. The NKRI values that have been applied by PT JNE are how the company faces and resolves issues such as incidents occurring to the goods before reaching their destination or delivery delays, or other related issues, whereby the company is obliged to compensate for losses caused by its actions. In the event of severe loss or damage, the company will provide compensation according to the price of the goods or negotiate compensation agreements in accordance with the Civil Code, Commercial Code, and Consumer Protection Law No. 8 of 1999.

Abstrak

Pengangkutan secara umum dapat didefinisikan bahwa pengangkutan adalah perjanjian timbal balik antara pengangkut dengan pengirim, dimana pengangkut mengikatkan diri untuk menyelenggarakan pengangkutan barang dan atau dari suatu tempat ketempat tujuan tertentu dengan selamat, sedangkan pengirim mengikatkan diri untuk membayar angkutan. Jasa pengiriman barang dan perdagangan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Berkembangnya perdagangan sangat dipengaruhi oleh lahirnya jasa pengiriman barang. Jasa pengiriman barang juga berperan serta dalam pertumbuhan perdagangan luar dan dalam negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengamanan dan pemecahan masalah terjadi sesuatu pada barang tersebut sebelum sampai tujuan atau keterlambatan pengiriman atau apabila terjadi hal-hal yang lain, berkaitan dengan nilai kebangsaan yang bersumber dari Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 45) dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) agar pelanggan lebih aman dan nyaman dalam mengirim paket dan

Article History

Submitted : 27 Mey 2024

Accepted : 1 Juni 2024

Published : 2 Juni 2024

Key Words

Security Management, PT JNE, Logistics, Security Strategy.

Sejarah Artikel

Submitted : 27 Mey 2024

Accepted : 1 Juni 2024

Published : 2 Juni 2024

Kata Kunci

Manajemen Keamanan, PT JNE, Logistik, Strategi Keamanan.



berbelanja online menggunakan PT JNE. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan melakukan studi literatur dari berbagai sumber yang relevan. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan melalui pemahaman mendalam terhadap konsep nilai kebangsaan yang terkandung dalam UUD 45 dan prinsip-prinsip dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selanjutnya, penelitian juga melibatkan pemahaman terhadap implementasi nilai-nilai tersebut dalam kebijakan dan praktik operasional PT JNE. JNE, sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, diharapkan menerapkan nilai-nilai NKRI dalam setiap aspek operasionalnya. Nilai NKRI yang telah di terapkan PT JNE adalah serta bagaimana perusahaan ini menghadapi dan memecahkan masalah yang muncul yaitu apabila terjadi sesuatu pada barang tersebut sebelum sampai tujuan atau keterlambatan pengiriman atau apabila terjadi hal-hal yang lain maka pihak perusahaan wajib mengganti kerugian yang diakibatkan perusahaannya. dan apabila terjadi kehilangan atau kerusakan yang parah maka perusahaan akan memberikan ganti rugi sesuai dengan harga barang tersebut atau dilakukan negoisasi mengenai kesepatan ganti rugi tersebut sesuai dengan KUH perdata, KUH Dagang dan UU No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

PENDAHULUAN

Dalam dunia perdagangan soal angkutan memegang peranan yang sangat vital tidak hanya sebagai alat fisik, alat yang harus membawa barang-barang yang diperdagangkan dari produsen ke konsumen, tetapi juga sebagai alat penentu harga dari barang-barang tersebut. Karena itu bagi kepentingan perdagangannya, tiap-tiap pedagang selalukan berusaha mendapatkan frekuensi angkutan yang tinggi dengan biaya angkutan yang rendah. Untuk semua ini diperlukan peraturan-peraturan lalu lintas baik darat, laut maupun udara, peraturan-peraturan yang selain mengatur ketertiban dan keamanan, juga mengatur hubungan-hubungan keperdataan antara pedagang dengan konsumen, pedagang satu sama lain dan pedagang dengan para pengangkut barang-barang dagangan tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan pengiriman barang, saat ini banyak lahir perusahaan jasa pengiriman barang yang terus berkembang dan bersaing untuk merebut pasar. Salah satu diantaranya adalah PT JNE (Jalur Nugraha Ekakurir). Jasa pengiriman barang dan perdagangan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Berkembangnya perdagangan sangat dipengaruhi oleh lahirnya jasa pengiriman barang. Jasa pengiriman juga berperan serta dalam pertumbuhan perdagangan dalam dan luar negeri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam konsep nilai kebangsaan yang tercantum dalam UUD 1945 serta prinsip dasar NKRI dan bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam kebijakan dan praktik operasional PT JNE.

Dapat diperoleh rumusan permasalahan yaitu bagaimana nilai-nilai NKRI yang di terapkan PT JNE dan perlindungan hukum sesuai UUD 1945 dan terhadap pengguna jasa PT. JNE apabila terjadi keterlambatan, kerusakan dan kehilangan dalam pelaksanaan pengiriman paket dan juga pelaksanaan pemberian ganti rugi terhadap klaim yang diajukan oleh pengguna jasa paket barang serta Jaminan apa yang diberikan PT.JNE sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan dalam menjaga keamanan, kenyamanan, dan kepercayaan pelanggan dalam layanan pengiriman barang, khususnya melalui PT JNE.



METODOLOGI

Dalam penelitian ini, metode yang dijalankan melibatkan studi literatur yang komprehensif dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan materi relevan lainnya yang berkaitan dengan pengamanan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan UUD 1945 dan NKRI dalam PT JNE. Langkah pertama adalah mengumpulkan informasi yang beragam untuk membangun landasan pengetahuan yang kuat. Selanjutnya, merumuskan hipotesis sebagai landasan penelitian yang akan menjadi fokus analisis. Semua bahan yang terkumpul didokumentasikan dengan cermat sebelum dilakukan analisis secara sistematis dan berurutan.

N O	(Author, Tahun)	Judul Jurnal	Hasil riset terdahulu	Persamaan jurnal	Perbedaan Jurnal
1.	Charles Marsello Hersanto , Nur Tri Ramadhanti Adiningrum, Dani Leonidas Sumarna(2023)	Analisis Penyebab Keterlambatan Pengiriman Barang pada Pos Express Menggunakan Metode Six Sigma	Hasil riset menunjukkan bahwa keterlambatan pengiriman barang oleh Pos Express disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk human error, kondisi kendaraan, perencanaan transportasi, dan kemacetan lalu lintas.	fokus pada masalah keterlambatan pengiriman barang dalam layanan jasa pengiriman.	pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian serta rekomendasi yang dihasilkan..
2.	Amri Yanuar Dewinta Nuring Tyas (2021)	ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGIRIMAN BARANG DI PT KN SIGMA TRANS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SEVEN TOOLS	mengarah pada analisis akar penyebab yang menyebabkan segala jenis keterlambatan yang diteliti melalui diagram fishbone	membahas masalah terkait keterlambatan dalam industri jasa pengiriman	Fokus dan metodologi yang berbeda
3.	Lucky Pratama Rachmawan , Sugiarto ,	PENGELOLAAN DATA PENGIRIMAN EKSPEDISI	pentingnya pengembangan sistem komputerisasi	fokus keduanya pada analisis implementasi	Subjek penelitian, metode penelitian,



	Rizky Parluka (2020)	DENGAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS PT. SUKSES SEMPURNA)	dalam pengolahan data pengiriman pada perusahaan ekspedisi	pengamanan dan pemecahan masalah terkait dengan pengiriman barang.	dan ruang lingkup masalahnya
4.	Karina Widi Kusuma, Paramita Prananingtyas, Anggita Doramia Lumbanraja (2021)	PERLINDUNGAN HUKUM KONSUMEN PENGGUNA JASA EKSPEDISI DALAM HAL TERJADINYA WANPRESTASI OLEH JASA EKSPEDISI.	wanprestasi yang dilakukan oleh jasa ekspedisi dan perlindungan hukum yang harus diberikan kepada konsumen yang mengalami kerugian akibat wanprestasi tersebut.	fokus keduanya pada analisis implementasi pengamanan dan pemecahan masalah terkait dengan pengiriman barang, serta pengaruhnya terhadap kenyamanan dan keamanan pelanggan.	Subjek, metode, dan ruang lingkup masalah yang berbeda
5.	Ani Yunita, Anisa Ferunika, Nugraheni Indrawati, Fathur Mochammad (2022)	PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP JASA PENGIRIMAN BARANG JALUR DARAT DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERDAGANGAN	perlindungan hukum terhadap jasa pengiriman barang melalui jalur darat, serta tanggung jawab perusahaan jasa pengiriman barang ketika terjadi keterlambatan atau kerusakan barang selama pengiriman.	menyoroti pentingnya nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari UUD 45 dan NKRI dalam konteks layanan pengiriman barang.	Subjek penelitian, metode penelitian, isu hukum, dan konteks yang berbeda
6.	Nimbrod Henukh, Marjan Miharja (2022)	PERLINDUNGAN HUKUM KONSUMEN TERHADAP PELAKU USAHA EKSPEDISI ATAS KIRIM BARANG YANG TIDAK	perlindungan hukum yang harus diberikan kepada konsumen ketika terjadi keterlambatan pengiriman barang oleh perusahaan jasa pengiriman.	fokus keduanya pada analisis implementasi pengamanan dan pemecahan masalah terkait dengan pengiriman	metode penelitian, fokus penelitian, dan masalah yang di bahas



		TEPAT WAKTU		barang, serta pentingnya nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari UUD 45 dan NKRI dalam konteks layanan pengiriman barang.	
7.	Dharma Setyawan (2020)	NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI) DALAM TINJAUAN MAQASID SYARIAH	meneliti konstruksi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari sudut pandang Maqasid Syariah	Sama sama membahas tentang nilai kebangsaan di dalam konteks NKRI	pembahasan, fokus penelitian, metode penelitian, dan hal hal yang di soroti berbeda
8.	C.Prihandoyo (2021)	PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN JNE CABANG BALIKPAPAN	mengeksplorasi pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan di cabang JNE Balikpapan.	Fokus penelitian, relevansi dengan NKRI, dan , penggunaan studi literatur	Fokus pada Layanan Pengiriman Barang, metode penelitian dan Penerapan Hukum dan Perlindungan Konsumen
9.	Ashinta Sekar Bidari, Merlin Swantamalo Magna (2019)	Keadilan Berdasar Pancasila Dalam Merespon Dinamika Transportasi Konvensional	menyoroti konflik antara kedua moda transportasi dan pentingnya regulasi yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, khususnya keadilan sosial.	membahas tentang isu transportasi di Indonesia, mengidentifikasi permasalahan terkait	fokus penelitian yang berbeda, metode penelitian berbeda, dan solusi



		di Indonesia		transportasi di Indonesia, Kedua abstrak menekankan peran pemerintah dalam mengatasi permasalahan terkait transportasi	yang di ajukan berbeda
10	Titaniya Papatungan, Lucky F. Tamengkel, Olivia F. C. Walangitan,(2021)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT JNE Kotamobagu	mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan PT JNE	fokus pada layanan yang disediakan oleh PT JNE	sudut pandang yang berbeda dan subjek yang berbeda
11	Ni Made Asri Setyawati, Si Ngurah Ardhya, Ni Putu Rai Yuliantini(2022)	PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNA JASA PENGIRIMAN BARANG DALAM HAL TERJADINYA WANPRESTASI (STUDI KASUS DI PT JALUR NUGRAHA EKAKURIR (JNE) CABANG KOTA SINGARAJA)	perlindungan hukum terhadap pengguna jasa pengiriman barang	Membahas perlindungan terhadap pengguna jasa dalam hal keterlambatan pengiriman atau kerusakan barang dan metode penelitian yang digunakan sama	fokus penelitian dan pendekatan
12	Teguh Prasetio (2020)	TANGGUNG JAWAB PT. JALUR NUGRAHA EKAKURIR (JNE) INDONESIA	tanggung jawab PT. JNE dalam dua aspek utama tanggung jawab yang bersifat kewajiban untuk menyelenggarakan	menyoroti tanggung jawab PT JNE terkait dengan pengiriman barang dan	fokus penelitian yang berbeda, metode penelitian berbeda



		AKIBAT KERUSAKAN BARANG DALAM PENGANGKUTAN JASA PENGIRIMAN	pengiriman barang dan tanggung jawab ganti rugi (liability)	perlindungan terhadap pelanggan	
13	Lenny Nadriana, Lina Maulidiana, Ali Sopian(2023)	Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Asuransi Antara PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Dan Konsumen Atas Kerusakan Barang Yang Dikirim Melalui Jasa Pengiriman Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Di Kota Bandar Lampung	penyelesaian sengketa wanprestasi asuransi antara PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) dan konsumen terkait kerusakan barang	membahas implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam operasional PT JNE dan perlindungan terhadap pelanggan terkait dengan pengiriman barang.	Aspek pembahasan, penerapan hukum, dan metode penelitian
14	FEBRINA SUCI DWI SAWITRI (2019)	MASALAH-MASALAH HUKUM YANG MUNCUL DALAM PELAKSANAAN PENGIRIMAN BARANG DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERLINDUNGAN KONSUMEN	analisis mengenai kemungkinan wanprestasi dalam pelaksanaan pengangkutan/pengiriman barang oleh PT. JNE Cabang Yogyakarta, serta tanggung jawab perusahaan jika terjadi kerugian akibat wanprestasi.	pentingnya nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam UUD 1945 dan NKRI dalam praktik operasional perusahaan.	Metode penelitian dan spesifik pembahasan
15	Sri Octaviana, Hendra Laksamana , Adi	MENINGKATKAN PELAYANAN JNE DI BATAS	permasalahan internal dan eksternal, pelayanan, serta keterlambatan	penyelesaian masalah yang terjadi pada pengiriman barang oleh	detail dan kedalaman analisis



	Aspian(2022)	NEGERI	pengiriman barang yang terjadi pada JNE Tanjung Selor, beserta solusi yang diusulkan	PT JNE, serta pentingnya memahami nilai kebangsaan yang terkandung dalam UUD 45 dan prinsip-prinsip NKRI.	
--	--------------	--------	--	---	--

HASIL & PEMBAHASAN

Analisis Masalah di PT JNE

Masalah-masalah yang muncul di PT JNE, seperti keterlambatan pengiriman, kerusakan atau kehilangan barang, serta pengelolaan keluhan pelanggan, menjadi tantangan utama dalam menjaga kualitas layanan dan kepercayaan pelanggan. Keterlambatan pengiriman dan kerusakan barang dapat menyebabkan ketidakpuasan pelanggan dan kerugian finansial bagi pengirim dan penerima barang, sementara pengelolaan keluhan pelanggan yang kurang efektif dapat merusak reputasi perusahaan. Oleh karena itu, PT JNE perlu meningkatkan sistem pengawasan dan keamanan di seluruh tahap proses pengiriman, serta melaksanakan pelatihan karyawan secara teratur untuk memastikan bahwa prosedur pengiriman dilakukan dengan tepat dan efisien, serta untuk mengatasi konflik dengan pelanggan secara profesional. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan risiko terjadinya masalah-masalah tersebut dan meningkatkan kepuasan pelanggan dalam jangka panjang.

Relevansi dengan nilai-nilai NKRI dan UUD 1945

Tindakan kriminalitas didalam angkutan umum yang belakangan ini marak terjadi antara lain

1. Keterlambatan Pngiriman barang

Perlindungan Konsumen: UUD 1945 menegaskan hak-hak konsumen, termasuk hak atas layanan yang sesuai dengan yang dijanjikan. Keterlambatan pengiriman barang bisa dianggap sebagai pelanggaran terhadap hak konsumen untuk menerima layanan yang tepat waktu. Oleh karena itu, PT JNE, sebagai penyedia layanan ekspedisi, memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pengiriman barang dilakukan sesuai dengan yang dijanjikan kepada konsumen.

2. Kerusakan Barang

Kerusakan barang dalam sebuah ekspedisi bisa menimbulkan pertanggungjawaban hukum, tergantung pada berbagai faktor seperti kontrak antara pihak-pihak yang terlibat, hukum yang berlaku, dan sebagainya.

- Jika kerusakan terjadi karena kelalaian atau kesalahan pihak ekspedisi, maka mereka mungkin bertanggung jawab untuk mengganti kerugian sesuai dengan hukum perjanjian atau regulasi yang berlaku.
- Jika kerusakan terjadi karena keadaan tak terduga atau kejadian yang tidak dapat dihindari (*force majeure*), maka tanggung jawab hukum bisa berbeda



Hasil Studi Literatur

No	Klasifikasi Problem (X)	Implementasi (Y)	Analisa Hipotesis
1.	Penegakan hukum kerusakan barang di PT JNE	NKRI	Dalam penegakan hukum atas kerusakan barang di PT JNE, penting untuk memperhatikan nilai kebangsaan dan keadilan. PT JNE harus mematuhi hukum dan memberikan kompensasi yang layak kepada konsumen yang mengalami kerugian. Proses penyelesaian sengketa harus adil dan transparan. Pemerintah juga memiliki peran dalam memastikan kepatuhan perusahaan ekspedisi terhadap hukum dan nilai-nilai yang ditetapkan.
		Undang-Undang Dasar (UUD)	Bentuk perlindungan hukum yang didapatkan oleh konsumen atas kelalaian dari pihak ekspedisi ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen tepatnya pada Pasal 4 huruf g menyatakan bahwa konsumen memiliki hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi atau penggantian, apabila barang atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya. Jika konsumen merasakan kuantitas serta kualitas barang atau jasa yang diduplikatnya tidak sesuai dengan nilai tukar yang diberikannya, ia berhak mendapatkan ganti kerugian yang pantas, dengan jumlah ganti kerugian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau atas dasar kesepakatan kedua belah pihak. Selain itu, dalam Pasal 7 huruf g UUPK juga menyatakan bahwa pelaku usaha berkewajiban untuk memberi kompensasi, ganti rugi atau penggantian apabila barang dan/atau jasa yang diterima atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan perjanjian.
2.	Penegakan hukum keterlambatan	NKRI	Nilai Keadilan:



pengiriman barang di PT JNE		<p>Perlakuan yang Adil: PT JNE harus memperlakukan setiap pelanggan dengan adil dalam menangani kasus keterlambatan pengiriman barang. Ini mencakup memberikan kompensasi yang sesuai kepada pelanggan yang mengalami kerugian akibat keterlambatan tersebut.</p> <p>Transparansi dan Tanggung Jawab: Penting bagi PT JNE untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada pelanggan terkait keterlambatan pengiriman barang serta memberikan penjelasan yang memadai tentang penyebabnya. Selain itu, perusahaan harus bertanggung jawab atas keterlambatan tersebut dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki proses operasionalnya guna mencegah terjadinya keterlambatan di masa depan.</p>
	Undang-Undang Dasar (UUD)	<p>pabila terjadi keterlambatan sampainya barang maka telah terjadi wanprestasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan jasa pengiriman barang. Ditinjau dari Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, berdasarkan pasal 86 ayat (1) perusahaan jasa pengiriman barang tergolong ekspediter dimana ia hanya bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang dikirimnya. Berdasarkan pasal 1243 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maka pihak perusahaan jasa pengiriman barang dapat dimintai pertanggungjawaban berupa ganti kerugian.. Dilihat dari pasal 4 huruf g dan pasal 7 huruf g Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen perusahaan penyedia layanan jasa pengiriman barang dapat dimintai kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian.</p>



KESIMPULAN

Dalam dunia perdagangan soal angkutan memegang peranan yang sangat vital tidak hanya sebagai alat fisik, alat yang harus membawa barang-barang yang diperdagangkan dari produsen ke konsumen, tetapi juga sebagai alat penentu harga dari barang-barang tersebut. Karena itu bagi kepentingan perdagangannya, tiap-tiap pedagang selalukan berusaha mendapatkan frekuensi angkutan yang tinggi dengan biaya angkutan yang rendah. Salah satu diantaranya adalah PT JNE. Jasa pengiriman barang dan perdagangan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam konsep nilai kebangsaan yang tercantum dalam UUD 1945 serta prinsip dasar NKRI dan bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam kebijakan dan praktik operasional PT JNE. Dapat diperoleh rumusan permasalahan yaitu bagaimana nilai-nilai NKRI yang di terapkan PT JNE dan perlindungan hukum sesuai UUD 1945 dan terhadap pengguna jasa PT.

DAFTAR PUSTAKA

ANDARINI, Silvi Alvionita. Faktor-faktor Pelayanan yang Dipertimbangkan Pelanggan Dalam Memilih Jasa Pengiriman Barang Pada JNE Cabang Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2016, 3.2.

HERSANTO, Charles Marsello; ADININGRUM, Nur Tri Ramadhanti; SUMARNA, Dani Leonidas. Analisis Penyebab Keterlambatan Pengiriman Barang Pada Pos Express Menggunakan Metode Six Sigma. *LOGISTIK*, 2023, 16.01: 42-53.

KUSUMA, Karina Widi; PRANANINGTYAS, Paramita; LUMBANRAJA, Anggita Doramia. Perlindungan Hukum Konsumen Pengguna Jasa Ekspedisi Dalam Hal Terjadinya Wanprestasi Oleh Jasa Ekspedisi. *Notarius*, 2022, 15.1: 521-530.

NADRIANA, Lenny; MAULIDIANA, Lina; SOPIAN, Ali. Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Asuransi Antara PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Dan Konsumen Atas Kerusakan Barang Yang Dikirim Melalui Jasa Pengiriman Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pro Justitia (JPJ)*, 2023, 4.1.

NADRIANA, Lenny; MAULIDIANA, Lina; SOPIAN, Ali. Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Asuransi Antara PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Dan Konsumen Atas Kerusakan Barang Yang Dikirim Melalui Jasa Pengiriman Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pro Justitia (JPJ)*, 2023, 4.1.

NUR, Adi Aspian; OCTAVIANA, Sri; LAKSAMANA, Hendra. Meningkatkan Pelayanan JNE di Batas Negeri. 2019.

PAPUTUNGAN, Titaniya; TAMENGGEL, Lucky F.; WALANGITAN, Olivia FC. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan PT JNE Kotamobagu. *Productivity*, 2021, 2.5: 397-402.

RACHMAWAN, Lucky Pratama; SUGIARTO, Sugiarto; PARLIKA, Rizky. Pengelolaan Data Pengiriman Ekspedisi Dengan Berbasis Web (Studi Kasus PT. Sukses Sempurna). In: *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*. 2019. p. 251-260.

SAWITRI, Febrina Suci Dwi, et al. Masalah-Masalah Hukum Yang Muncul Dalam Pelaksanaan Pengiriman Barang Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen (Studi pada PT. JNE Cabang Yogyakarta). 2018.

SETYAWAN, Dharma, et al. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Dalam Tinjauan Maqasid Syariah. *Nizham: Jurnal Studi Keislaman*, 2018, 6.1: 1-19.



SETYAWATI, Ni Made Asri; ARDHYA, Si Ngurah; YULIARTINI, Ni Putu Rai. Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Jasa Pengiriman Barang Dalam Hal Terjadinya Wanprestasi (Studi Kasus Di Pt Jalur Nugraha Ekakurir (Jne) Cabang Kota Singaraja). *Jurnal Komunitas Yustisia*, 2022, 5.2: 330-347.

YANUAR, Amri; TYAS, Dewinta Nuring. Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Barang di PT KN Sigma Trans Dengan Menggunakan Metode Seven Tools. *Jurnal Logistik Bisnis*, 2015, 5.2: 29-35.

YUNITA, Ani, et al. Perlindungan Hukum Terhadap Jasa Pengiriman Barang Jalur Darat dalam Perspektif Hukum Perdagangan. *Media of Law and Sharia*, 2022, 4.1: 67-74